

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hipotesis pada penelitian ini diterima dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu postpartum di RSUD Wates Yogyakarta adalah onset laktasi cepat sebanyak 61,5% dari 65 responden.
2. Kejadian ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta sebanyak 49,2% dari 65 bayi
3. Hipotesis nol ditolak yaitu ada hubungan yang signifikan antara variabel onset laktasi dengan variabel ikterus neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta (p value $0,000 < 0,05$) dengan keeratan hubungan sebesar 0,523 (sedang)

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan Keperawatan dan Kebidanan di Bangsal Kenanga RSUD Wates Yogyakarta

Pada pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan kebidanan dan keperawatan di bangsal Kenanga agar lebih berperan dalam memberikan penyuluhan atau informasi kesehatan serta memberikan bahan pertimbangan dalam asuhan keperawatan terkait dengan onset laktasi seperti proses laktasi, dan cara menyusui yang benar. Selain itu, informasi tentang upaya pencegahan ikterus neonatorum perlu dilakukan seperti pemanfaatan sinar matahari dan pemberian asupan ASI yang cukup.

2. Bagi Ibu Postpartum di RSUD Wates Yogyakarta

Bagi ibu-ibu yang merencanakan kehamilan lebih aktif dalam mencari sumber informasi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum kehamilan terutama tentang mempercepat onset laktasi seperti pijat oksitosin dan menjaga asupan nutrisi agar terhindar dari gangguan penyakit.

3. Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang pembuatan skripsi dan kemudian dapat ditindak lanjuti dengan penelitian lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti dan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi onset laktasi dan ikterus neonatorum.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA